

MODUL AJAR DEEP LEARNING
MATA PELAJARAN : SENI TARI
UNIT 4 : PERTUNJUKAN TARI TRADISI

A. IDENTITAS MODUL

Nama Sekolah :
Nama Penyusun :
Mata Pelajaran : **Seni Tari**
Kelas / Fase /Semester : **XI/ F / Ganjil**
Alokasi Waktu : **12 x 45 menit (6 Pertemuan)**
Tahun Pelajaran : **2025 / 2026**

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

Peserta didik diharapkan sudah memiliki:

- **Pengetahuan:** Konsep dasar tari (unsur-unsur tari, jenis-jenis tari secara umum), sedikit pengetahuan tentang tari tradisi Indonesia dari media digital atau pertunjukan.
- **Keterampilan:** Kemampuan dasar mengidentifikasi gerak sederhana, kemampuan dasar berdiskusi dalam kelompok, kemampuan dasar mencari informasi sederhana dari berbagai sumber.
- **Pemahaman:** Apresiasi terhadap keberagaman budaya Indonesia, kesadaran akan pentingnya melestarikan seni tradisi.

Catatan: Kesiapan peserta didik dapat bervariasi. Ada yang mungkin sudah memiliki latar belakang tari tradisi, ada yang hanya sebatas penonton. Pembelajaran akan dirancang secara berdiferensiasi untuk mengakomodasi keberagaman ini.

C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

Materi "Pertunjukan Tari Tradisi" ini mencakup:

- **Jenis Pengetahuan:** Pengetahuan konseptual (konsep tari tradisi, fungsi, jenis, dan karakteristik), pengetahuan prosedural (proses persiapan dan pelaksanaan pertunjukan tari tradisi, eksplorasi gerak), serta pengetahuan metakognitif (strategi untuk menganalisis dan merefleksikan pertunjukan tari tradisi).
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata:** Materi ini sangat relevan karena mengenalkan peserta didik pada kekayaan budaya lokal dan nasional, menumbuhkan rasa bangga terhadap identitas bangsa, serta mengembangkan keterampilan apresiasi dan analisis pertunjukan yang berguna dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik dapat melihat bagaimana tari tradisi terus hidup dan beradaptasi di tengah masyarakat.
- **Tingkat Kesulitan:** Moderat. Membutuhkan pemahaman konsep, kemampuan analisis, serta kolaborasi dalam praktik. Beberapa gerak tari tradisi mungkin memerlukan latihan dan ketekunan.
- **Struktur Materi:** Materi terstruktur mulai dari pengenalan konsep dasar tari tradisi, eksplorasi elemen-elemennya, proses persiapan pertunjukan, hingga apresiasi dan evaluasi.

- **Integrasi Nilai dan Karakter:** Mengintegrasikan nilai-nilai luhur budaya Indonesia, seperti gotong royong (Kolaborasi), kemandirian, tanggung jawab, disiplin, dan rasa syukur (Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan).

D DIMENSI PROFIL LULUSAN PEMBELAJARAN

Dimensi profil lulusan yang akan dicapai dalam pembelajaran ini adalah:

- **Penalaran Kritis:** Peserta didik mampu menganalisis unsur-unsur tari tradisi, fungsi, dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya, serta mengevaluasi kualitas pertunjukan.
- **Kreativitas:** Peserta didik mampu mengeksplorasi gerak tari tradisi, merangkai elemen pertunjukan, dan menemukan ide-ide baru dalam presentasi tari tradisi.
- **Kolaborasi:** Peserta didik bekerja sama dalam kelompok untuk mempersiapkan dan menampilkan pertunjukan tari tradisi, serta memberikan umpan balik yang konstruktif.
- **Kemandirian:** Peserta didik menunjukkan inisiatif dan tanggung jawab pribadi dalam proses eksplorasi, latihan, dan persiapan pertunjukan.
- **Komunikasi:** Peserta didik mampu mengomunikasikan gagasan, hasil eksplorasi, dan refleksi tentang tari tradisi secara lisan maupun tertulis.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP) NOMOR : 32 TAHUN 2024

Pada akhir fase F, peserta didik mampu menyajikan hasil berkreasi dari proses eksplorasi elemen dan prinsip seni, berlandaskan pengetahuan dan nilai budaya, sebagai respons terhadap lingkungan dan masyarakat, melalui media seni yang relevan. Peserta didik secara mandiri menciptakan karya seni yang menunjukkan kemandirian dan orisinalitas dalam mengekspresikan gagasan dan perasaannya.

B. LINTAS DISIPLIN ILMU YANG RELEVAN

- **Sejarah:** Mempelajari latar belakang dan perkembangan tari tradisi di Indonesia.
- **Sosiologi/Antropologi:** Memahami fungsi sosial dan makna budaya tari tradisi dalam masyarakat.
- **Bahasa Indonesia:** Kemampuan mengomunikasikan gagasan secara lisan dan tulisan (misalnya, membuat deskripsi pertunjukan, presentasi).
- **Pendidikan Pancasila:** Memahami nilai-nilai kebhinekaan dan persatuan dalam keberagaman tari tradisi.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Pertemuan 1-2: Mengenal Tari Tradisi dan Eksplorasi Gerak (4 JP)

- Peserta didik mampu mengidentifikasi karakteristik dan fungsi tari tradisi di berbagai daerah Indonesia dengan menganalisis video pertunjukan dan sumber literatur. (Penalaran Kritis)
- Peserta didik mampu melakukan eksplorasi gerak dasar tari tradisi dari berbagai daerah dengan bimbingan guru dan referensi visual. (Kreativitas, Kemandirian)
- Peserta didik mampu mengomunikasikan ide awal pementasan tari tradisi berdasarkan hasil eksplorasi gerak secara lisan dalam kelompok. (Komunikasi, Kolaborasi)

Pertemuan 3-4: Merancang Pertunjukan Tari Tradisi (4 JP)

- Peserta didik mampu menganalisis elemen-elemen penting dalam pertunjukan tari tradisi (kostum, rias, musik iringan, tata panggung) melalui studi kasus dan diskusi kelompok. (Penalaran Kritis, Kolaborasi)
- Peserta didik mampu merancang konsep pertunjukan tari tradisi sederhana (termasuk pemilihan gerak, kostum, dan musik iringan) secara kolaboratif dalam kelompok. (Kreativitas, Kolaborasi)

Pertemuan 5-6: Persiapan dan Latihan Pertunjukan (4 JP)

- Peserta didik mampu berlatih gerak tari tradisi dan mengintegrasikan elemen pertunjukan sesuai rancangan konsep dengan disiplin dan kerja sama tim. (Kolaborasi, Kemandirian)
- Peserta didik mampu menyelesaikan properti dan kostum sederhana yang relevan dengan tari tradisi yang akan ditampilkan, dengan memanfaatkan bahan yang tersedia. (Kreativitas, Kemandirian)

Pertemuan 7-8: Pergelaran dan Apresiasi (4 JP)

- Peserta didik mampu menyajikan pertunjukan tari tradisi secara berkelompok di hadapan penonton dengan ekspresi dan penghayatan yang baik. (Kreativitas,

Komunikasi)

- Peserta didik mampu memberikan umpan balik konstruktif dan melakukan refleksi terhadap pementasan tari tradisi yang disaksikan dan yang telah ditampilkan, sebagai bentuk apresiasi. (Penalaran Kritis, Komunikasi)

D. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

- Keberagaman Tari Tradisi Nusantara: Eksplorasi gerak dan makna dari berbagai daerah.
- Tari Tradisi sebagai Medium Ekspresi dan Komunikasi: Bagaimana tari tradisi menyampaikan pesan dan nilai.
- Dari Gagasan menjadi Pertunjukan: Proses kreatif merancang dan mewujudkan pementasan tari tradisi.
- Tari Tradisi di Era Modern: Adaptasi dan Relevansi.

E. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK:

- **Metode Pembelajaran Berbasis Proyek:** Peserta didik akan terlibat dalam proyek pementasan tari tradisi dari tahap ideasi, perencanaan, latihan, hingga pertunjukan.
- **Diskusi Kelompok:** Pembelajaran dilakukan secara kolaboratif melalui diskusi kelompok untuk menganalisis, merancang, dan mengevaluasi.
- **Eksplorasi Lapangan:** Jika memungkinkan, kunjungan ke sanggar tari tradisi, museum tari, atau menyaksikan pertunjukan tari tradisi secara langsung/daring.
- **Wawancara (opsional):** Wawancara dengan seniman atau pegiat tari tradisi setempat.
- **Presentasi:** Peserta didik mempresentasikan konsep rancangan dan hasil refleksi pertunjukan.

MITRA PEMBELAJARAN:

- **Lingkungan Sekolah:** Guru mata pelajaran lain (Sejarah, Bahasa Indonesia, Pendidikan Pancasila), OSIS/ekstrakurikuler seni, staf tata usaha untuk dukungan teknis.
- **Lingkungan Luar Sekolah:** Sanggar tari lokal, komunitas seni, seniman tari tradisi, narasumber ahli.
- **Masyarakat:** Mengajak masyarakat sekolah (guru, karyawan, siswa lain) sebagai audiens pertunjukan.

LINGKUNGAN BELAJAR:

- **Ruang Fisik:** Kelas yang fleksibel untuk diskusi dan latihan gerak, aula/ruang serbaguna untuk latihan dan pertunjukan.
- **Ruang Virtual:** Pemanfaatan platform diskusi online, penyimpanan materi digital, dan berbagi hasil eksplorasi (misalnya Google Classroom, Padlet, YouTube).
- **Budaya Belajar:** Lingkungan yang kolaboratif (saling mendukung dan berbagi), berpartisipasi aktif (setiap anggota kelompok berkontribusi), dan menumbuhkan rasa ingin tahu (mendorong eksplorasi mendalam terhadap tari tradisi).

PEMANFAATAN DIGITAL:

- **Perpustakaan Digital:** Mengakses video pertunjukan tari tradisi, jurnal, artikel, dan e-book tentang tari tradisi.
- **Forum Diskusi Daring:** Diskusi, tanya jawab, dan berbagi ide antar kelompok atau

dengan guru.

- **Penilaian Daring:** Menggunakan kuesioner daring (Google Forms) untuk asesmen awal atau refleksi, atau platform kuis interaktif (Kahoot!, Mentimeter) untuk evaluasi pemahaman konsep.
- **Google Classroom:** Sebagai platform utama untuk berbagi materi, penugasan, pengumpulan proyek, dan pengumuman.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

KEGIATAN PENDAHULUAN (MINDFUL LEARNING, JOYFUL LEARNING)

- **Penyambutan & Doa:** Guru menyambut peserta didik dengan hangat, membangun suasana positif, dan memimpin doa.

Apersepsi & Motivasi (Mindful Learning):

- Guru memutar video cuplikan tari tradisi yang menarik dan beragam dari berbagai daerah di Indonesia. (Menumbuhkan rasa ingin tahu dan membangun koneksi emosional)
- Guru mengajukan pertanyaan pemicu: "Apa yang kalian rasakan saat menyaksikan tari ini? Apa yang membuat tari ini khas/unik?" "Pernahkah kalian melihat tari seperti ini secara langsung?" (Mendorong refleksi awal dan kesadaran).
- Guru mengaitkan dengan konteks kehidupan sehari-hari atau relevansi budaya.
- **Tujuan Pembelajaran & Ruang Lingkup (Meaningful Learning):** Guru menyampaikan tujuan pembelajaran unit "Pertunjukan Tari Tradisi" dan kegiatan yang akan dilakukan secara ringkas dan jelas, menekankan makna pembelajaran.
- **Cek Kesiapan Belajar (Mindful Learning):** Guru dapat menggunakan kuesioner singkat atau pertanyaan lisan untuk mengetahui pengetahuan awal dan minat peserta didik (misalnya: "Siapa yang sudah pernah belajar tari tradisi sebelumnya?", "Tari tradisi dari mana yang paling kalian tahu?"). Ini membantu guru melakukan diferensiasi proses dan produk.

KEGIATAN INTI (MEANINGFUL LEARNING, JOYFUL LEARNING, MEMAHAMI, MENGAPLIKASI, MEREFLEKSI)

FASE 1: MEMAHAMI (UNDERSTANDING) - MINDFUL LEARNING & MEANINGFUL LEARNING (PERTEMUAN 1-2)

Eksplorasi Konsep (Diferensiasi Konten):

- Guru menyediakan berbagai sumber belajar tentang tari tradisi: artikel, video dokumenter, rekaman wawancara dengan seniman, buku. Peserta didik dapat memilih sumber yang paling diminati.
- Kelompokkan peserta didik berdasarkan minat atau tingkat pemahaman awal. Setiap kelompok ditugaskan untuk mengidentifikasi karakteristik umum dan kekhasan beberapa tari tradisi dari daerah yang berbeda (misalnya, tari Bali, tari Jawa, tari Sumatera, tari Kalimantan).
- **Diskusi Terbimbing:** Fasilitasi diskusi kelompok untuk membandingkan dan mengidentifikasi fungsi sosial, nilai-nilai, dan filosofi di balik tari tradisi tersebut.

Eksplorasi Gerak (Diferensiasi Proses):

- Guru memfasilitasi sesi eksplorasi gerak. Sediakan contoh-contoh gerak dasar tari tradisi dari berbagai daerah melalui video atau demonstrasi.

- Peserta didik secara individu atau berpasangan mencoba meniru dan memodifikasi gerak dasar, berfokus pada penghayatan dan ekspresi.
- **Mindful Movement:** Dorong peserta didik untuk merasakan setiap gerakan, menyadari ruang dan energi yang digunakan, serta menghubungkan gerak dengan makna emosional (jika ada).

FASE 2: MENGAPLIKASI (APPLYING) - JOYFUL LEARNING & MEANINGFUL LEARNING (PERTEMUAN 3-6)

- **Pembentukan Kelompok Proyek (Diferensiasi Produk/Proses):** Peserta didik membentuk kelompok (3-5 orang) untuk proyek pertunjukan tari tradisi. Berikan kebebasan memilih jenis tari tradisi yang ingin mereka garap, atau berikan pilihan berdasarkan daftar yang sudah disiapkan guru.

Perancangan Konsep (Kolaborasi & Kreativitas):

- Setiap kelompok merancang konsep pementasan tari tradisi, mencakup: pemilihan tari, tema/pesan yang ingin disampaikan (jika ada adaptasi), gerak yang akan digunakan (hasil eksplorasi), musik iringan (mencari atau menciptakan sederhana), kostum, dan properti.
- **Sesi Mentoring:** Guru berkeliling memberikan bimbingan dan umpan balik kepada setiap kelompok.
- **Pemanfaatan Digital:** Peserta didik menggunakan perpustakaan digital untuk mencari referensi kostum, properti, dan musik iringan. Forum diskusi daring dapat digunakan untuk berbagi progres.

Latihan & Produksi (Kemandirian & Kolaborasi):

- Kelompok melatih gerak dan mengintegrasikan semua elemen pertunjukan. Guru bertindak sebagai fasilitator dan pemberi umpan balik.
- Peserta didik membuat properti dan kostum sederhana (misalnya dari bahan daur ulang) secara mandiri.
- **Diferensiasi Proses:** Berikan ruang bagi kelompok untuk menemukan cara latihan yang paling efektif bagi mereka, bisa dengan bimbingan langsung, peer teaching, atau studi video.

FASE 3: MEREKLEKSI (REFLECTING) - MINDFUL LEARNING & MEANINGFUL LEARNING (PERTEMUAN 7-8)

- **Pergelaran (Aplikasi Puncak):** Setiap kelompok menampilkan hasil proyek pertunjukan tari tradisi di depan kelas atau audiens yang lebih luas (jika memungkinkan). Ciptakan suasana yang menggembirakan dan saling mendukung.

Sesi Apresiasi & Umpan Balik (Mindful Learning & Komunikasi):

- Setelah setiap pertunjukan, ajak peserta didik untuk memberikan tepuk tangan dan apresiasi.
- Fasilitasi sesi umpan balik konstruktif. Peserta didik (audiens dan penampil) diminta untuk:
- Menyampaikan satu hal yang paling mereka hargai dari pertunjukan.
- Menyampaikan satu saran untuk peningkatan di masa depan.
- **Jurnal Reflektif (Individual):** Peserta didik menulis jurnal reflektif tentang pengalaman mereka dalam proses belajar, tantangan yang dihadapi, pembelajaran yang diperoleh, dan bagaimana mereka melihat relevansi tari tradisi dalam kehidupan

mereka. (Deep Learning)

KEGIATAN PENUTUP (UMPAN BALIK, KESIMPULAN, PERENCANAAN LANJUTAN)

Umpan Balik Konstruktif:

- Guru memberikan umpan balik menyeluruh terhadap proses dan hasil proyek setiap kelompok, menyoroti kekuatan dan area yang perlu ditingkatkan.
- Guru juga dapat menggunakan hasil kuesioner refleksi daring atau umpan balik Mentimeter untuk mengumpulkan data pengalaman belajar secara anonim.

Menyimpulkan Pembelajaran (Meaningful Learning):

- Ajak peserta didik untuk menyimpulkan poin-poin penting yang telah dipelajari dari unit ini, misalnya tentang keindahan, makna, dan tantangan dalam melestarikan tari tradisi.
- Guru dapat merangkum konsep-konsep kunci dan mengaitkannya kembali dengan Capaian Pembelajaran.

Perencanaan Pembelajaran Selanjutnya (Engagement):

- Guru memberikan gambaran tentang unit pembelajaran selanjutnya atau topik yang dapat dieksplorasi lebih lanjut.
- Ajak peserta didik untuk memberikan masukan tentang metode atau kegiatan pembelajaran yang mereka harapkan di pertemuan berikutnya.
- **Apresiasi & Motivasi:** Guru mengapresiasi usaha dan partisipasi aktif seluruh peserta didik, memberikan motivasi untuk terus melestarikan dan mengembangkan seni tari tradisi.
- **Doa Penutup.**

G. ASESMEN PEMBELAJARAN

ASESMEN AWAL PEMBELAJARAN

- **Observasi:** Mengamati partisipasi awal peserta didik dalam diskusi tentang tari tradisi.
- **Kuesioner:** Kuesioner daring singkat (misalnya Google Forms) untuk mengetahui pengetahuan awal tentang tari tradisi, minat, dan pengalaman sebelumnya (contoh soal di bawah).
- **Wawancara (opsional):** Wawancara singkat dengan beberapa peserta didik untuk menggali lebih dalam pengetahuan dan minat mereka.
- **Tes Diagnostik (opsional):** Kuis sederhana untuk mengidentifikasi tingkat pemahaman dasar.

CONTOH 5 SOAL ASESMEN AWAL:

1. Sebutkan 3 jenis tari tradisi yang kamu ketahui dari berbagai daerah di Indonesia!
2. Menurut pendapatmu, apa yang membedakan tari tradisi dengan tari modern?
3. Apakah kamu pernah menonton pertunjukan tari tradisi secara langsung atau melalui media? Jika ya, ceritakan pengalamanmu secara singkat!
4. Apa yang membuatmu tertarik atau tidak tertarik pada tari tradisi?
5. Apa harapanmu dari pembelajaran Seni Tari tentang tari tradisi ini?

ASESMEN PROSES PEMBELAJARAN

- **Tugas Harian:** Pengumpulan catatan eksplorasi gerak, sketsa desain kostum/properti.
- **Diskusi Kelompok:** Penilaian keaktifan, kontribusi ide, dan kemampuan mendengarkan dalam diskusi.
- **Presentasi Konsep:** Penilaian presentasi kelompok terkait rancangan konsep pertunjukan (kejelasan, orisinalitas, dan kolaborasi).
- **Observasi Guru:** Mengamati kerja sama tim saat latihan, inisiatif, dan kemandirian dalam mencari solusi.

CONTOH 5 SOAL/INDIKATOR ASESMEN PROSES:

1. (Observasi Diskusi) Seberapa aktif peserta didik dalam memberikan ide-ide orisinal untuk konsep pementasan?
2. (Tugas Harian) Apakah desain kostum/properti yang dibuat kelompok menunjukkan kreativitas dan relevansi dengan tari tradisi yang dipilih?
3. (Observasi Latihan) Bagaimana setiap anggota kelompok berkontribusi dalam melatih gerak dan mengatasi tantangan selama latihan?
4. (Presentasi Kelompok) Seberapa jelas kelompok mempresentasikan konsep tari tradisi yang mereka pilih, termasuk alasan pemilihan dan elemen pendukungnya?
5. (Diskusi Kelompok) Bagaimana kelompok merespons umpan balik dari guru atau teman sebaya selama proses perancangan dan latihan?

ASESMEN AKHIR PEMBELAJARAN

- **Jurnal Reflektif:** Penilaian kedalaman refleksi peserta didik tentang pengalaman belajar, pemahaman konsep, dan pengembangan diri.
- **Tes Tertulis (opsional):** Menguji pemahaman konseptual tentang tari tradisi.
- **Tugas Akhir/Proyek:** Penilaian kualitas pementasan tari tradisi (kualitas gerak, ekspresi, kesesuaian kostum/properti, kekompakan, dan kemampuan menyampaikan pesan).
- **Portofolio Proyek:** Mengumpulkan semua dokumen perencanaan (konsep, sketsa, catatan latihan), dokumentasi (foto/video) pertunjukan, dan refleksi individu.

CONTOH 5 SOAL ASESMEN AKHIR:

1. (Proyek Pementasan) Tampilkan gerak-gerak tari tradisi yang telah kalian eksplorasi dengan ekspresi dan penghayatan yang sesuai dengan karakter tari.
2. (Jurnal Reflektif) Jelaskan setidaknya dua nilai budaya yang terkandung dalam tari tradisi yang kelompokmu tampilkan dan bagaimana nilai-nilai tersebut relevan dengan kehidupan masa kini.
3. (Tes Lisan/Diskusi) Jika kamu diminta untuk mengadaptasi tari tradisi menjadi pertunjukan kontemporer, unsur apa saja yang akan kamu pertahankan dan unsur apa yang akan kamu ubah? Jelaskan alasannya!
4. (Proyek Pementasan) Seberapa berhasil kelompokmu dalam mengintegrasikan elemen musik iringan, kostum, dan properti untuk menciptakan atmosfer pertunjukan tari tradisi yang utuh?

5. (Jurnal Reflektif) Dari seluruh proses pembelajaran unit ini, apa pelajaran paling berharga yang kamu dapatkan tentang seni tari tradisi dan bagaimana hal tersebut memengaruhi apresiasimu terhadap budaya Indonesia?